

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian skripsi ini, peneliti memperoleh kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian diatas bahwa:

1. Penanaman nilai akhlak yang terdapat dalam film animasi Ibra meliputi lima akhlak, yang pertama adalah Akhlak kepada Allah Swt yaitu: Ikhlas adalah suatu perbuatan yang dimaksudkan untuk disembah hanya karena Allah Swt. akhlak ikhlas pada film animasi Ibra dapat ditemukan pada episode “Amanah”. Syukur adalah sikap gembira dan sikap berterima kasih atas semua nikmat yang telah Allah Swt berikan yang tidak mungkin kita mampu menghitungnya, dapat ditemukan pada episode “Lathzan dan Ulang Tahun Hoho”. Taubat bisa dilakukan setiap waktu, karena sadar atau tidak sadar manusia seringkali melakukan kesalahan. Akhlak taubat pada film animasi Ibra dapat ditemukan yaitu pada episode “Ulang Tahun Hoho”. Kedua, akhlak terhadap Rasulullah yaitu Mengikuti ajaran Rasulullah dan Mentaatinya, Mengikuti ajaran Rasulullah berarti mentaati dan mengikuti segala sesuatu yang diperintahkan, diizinkan, dan dilarang oleh Rasulullah saw dan terdapat pada episode “Amanah”. Ketiga, akhlak terhadap diri sendiri yaitu sabar adalah perilaku menahan diri dari tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam, pemaaf Pemaaf artinya orang yang rela memberikan maaf kepada orang lain tanpa tertanam rasa benci dan mempunyai keinginan untuk membalasnya, dan jujur.

Keempat, akhlak terhadap keluarga yaitu *birrul walidain*, kasih sayang terhadap saudara, dan mendidik akhlak anak. Kelima, akhlak bermasyarakat yaitu menjaga hubungan baik dengan masyarakat.

2. Metode yang digunakan dalam menanamkan akhlak adalah metode yang berisi mendidik anak supaya memiliki sifat yang baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dalam metode pendidikan akhlak berisi metode keteladanan adalah cara yang paling efektif untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak, yaitu dengan mencontoh dan meneladani sikap dan perilaku Rasulullah Saw., metode pembiasaan adalah proses pembentukan sikap dan perilaku yang relative menetap melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, Metode Perhatian atau Pengawasan, perhatian adalah senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan anak dan mengawasinya dalam membentuk akidah, akhlak, mental, social dan juga terhukum mengecek keadaannya dalam pendidikan fisik dan intelektualnya., Metode hukuman merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam mendidik anak apabila penggunaan metode-metode yang lain tidak mampu membuat anak berubah menjadi lebih baik, metode bercerita metode bercerita dalam film animasi Ibra, beberapa pendekatan dan strategi berikut dapat digunakan: Memilih Cerita yang Relevan, dan metode bernyanyi sebuah karya seni yang menampilkan cerita dan karakter, terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak. Salah satunya adalah dengan lagu dan musik (bernyanyi).

B. Saran

Dalam film animasi Ibra, setelah menelaah dan mengkaji serta menganalisis terkait penanaman akhlak dalam film animasi Ibra, penulis memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

1. Para orang tua khususnya yang memiliki anak usia di bawah umur, diharapkan bisa mengawasi dan mendampingi anaknya dalam menonton dan memilih tayangan film.
2. Selama ini masyarakat menganggap bahwa film hanya sebagai media hiburan saja, sehingga kurang memperhatikan nilai-nilai yang ada didalamnya. Anggapan tersebut hendaknya diubah dengan menjadikan film sebagai sarana pendidikan, dengan menggunakan pelajaran dan pesan-pesan moral yang disampaikan dalam film tersebut.
3. Adapun untuk perfilman Indonesia diharapkan bisa menghasilkan karya-karya film yang lebih baik dan mempertimbangkan nilai-nilai pendidikan yang bermanfaat baik pendidikan umum, pendidikan karakter maupun pendidikan agama yang bermanfaat bagi penonton.